

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014.
2. World Health Organization. *Regional and Profil Tuberculosis*.; 2017.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Jakarta; 2016.
4. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2016*. Semarang; 2016.
5. Dinas Kesehatan Kota Pekalongan. *Profil Dinkes Kota Pekalongan*. Pekalongan; 2016.
6. Namugga O, Mumbowa F, Ssebidandi M, et al. Cough Aerosols of Mycobacterium tuberculosis Predict New Infection A Household Contact Study. *Am J Respir Crit Care Med*. 2013;187(1):1008-1015. doi:10.1164/rccm.201208-1422OC.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016.
8. Hanifah. *Cara Hidup Sehat*. Jakarta: Sarana Bangun Pustaka; 2011.
9. Sinaga FR, Heriyani F, Khatimah H. Hubungan Kondisi Ventilasi Rumah dengan Kejadian TB Paru di Wilayah Puskesmas Kelayan Timur. *J Berk Kedokt*. 2016;12(2):279-288.
10. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Persyaratan Kesehatan Perumahan 829/MENKES/SK/VII/1999*. Jakarta; 1999.
11. Wulandari AA, Adi MS. Faktor Risiko dan Potensi Penularan Tuberkulosis Paru di Kabupaten Kendal Jawa Tengah. *J Kesehatang Lingkung*. 2015;14(1):7-13.
12. World Health Organization. *Keyfact Tuberculosis*.; 2018.
13. Chen C, Gao X, Cheng J, Gao Q, Ca V. Community-based active case finding for tuberculosis in rural western China : a cross-sectional study. *Int J Tuberc Lung Dis*. 2017;21(February):1134-1139.
14. Karki B, Kittel G. Active Community-Based Case Finding for Tuberculosis With Limited Resources : Estimating Prevalence in a Remote

- Area of Papua New Guinea. *Asia Pacific J Public Heal.* 2017;29:17-27. doi:10.1177/1010539516683497.
15. Hidayat R, Bahar H, Ismail CS. Skrining dan Studi Epidemiologi Penyakit Tuberkulosis Paru di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Kendari Tahun 2017. *J Ilmial Mhs Kesehat Masy.* 2017;2(6).
  16. Zachariah R, Spielmann M, Harries AD, et al. Passive Versus Active Tuberculosis Case Finding and Isoniazid Preventive Therapy among Household Contacts in a Rural District of Malawi. *Int J Tuberc Lung Dis.* 2003;7(11):1033-1039.
  17. Dinas Kesehatan Kota Pekalongan Tahun 2017. *Profil Dinkes Kota Pekalongan.* Pekalongan; 2017.
  18. Widoyono. *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan Dan Pemberantasan.* Jakarta: Erlangga; 2008.
  19. Deribew A, Negussu N, Melaku Z, Deribe K. Investigation Outcomes of Tuberculosis Suspects in the Health Centers of Addis Ababa , Ethiopia. *J PLoS ONE.* 2011;6(4):2-6. doi:10.1371/journal.pone.0018614.
  20. Somantri I. *Keperawatan Medikal Bedah Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Pernapasan.* Jakarta: Salemba Medika; 2008.
  21. W.Sudoyo A, Setiyohadi B, Alwi I, K MS, Setiati S. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam.* Jakarta: InternaPublishing; 2009.
  22. Muttaqin A. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Pernapasan.* Jakarta; 2008. Salemba Medika.
  23. World Health Organization. *Federal Ministry of Health Ethiopia Tuberculosis, Leprosy and TB/HIV Prevention and Control Programme;* 2008.
  24. World Health Organization. *Tuberculosis Diagnosis.;* 2016.
  25. Ramadhan R, Fitria E, Rosdiana. Deteksi Mycobacterium Tuberculosis dengan Pemeriksaan Mikroskopis dan Teknik PCR pada Penderita Tuberkulosis Paru di Puskesmas Darul Imarah. *J Penelit Kesehat.* 2017;4(2):74-81.

26. Dotulong JFJ, Sapulete MR, Kandou GD. Hubungan Faktor Risiko Umur, Jenis Kelamin dan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Penyakit TB Paru di Desa Wori Kecamatan Wori. *J Kedokt Komunitas*. 2015;3(2):57-65.
27. Saeed KMI, Fatmi Z, S. H. Rozi. Prevalence and Risk Factors of Mycobacterium Tuberculosis Infection Among Prisoners in Kabul Central Prison ( Puli Charkhi ), Afghanistan. *AFJPH*. 2012;1(1):20-26.
28. Budi A, Duarsa S, Kunci K. Analisis Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian TB Paru BTA Positif di Puskesmas Kotabumi II , Bukit Kemuning dan Ulak Rengas Kab . Lampung Utara Tahun 2012 The Analysis Correlation Physical between House Condition with Pulmonary TB BTA Positive in. *J Kedokt Yars*. 2014;22(2):82-101.
29. Noviyani E, Fatimah S, Nurhidayah I, Adistie F. Upaya Pencegahan Penularan TB dari Dewasa terhadap Anak. *J Keperawatan UNPAD*. 2015;3(2):97-103.
30. Menteri Permukiman & Prasarana Wilayah. *Keputusan Menteri Permukiman Dan Prasarana Wilayah Nomor:403/KPTS/M/2002 Tentang Pedoman Teknis Pembangunan Rumah Sederhana Sehat.*; 2002.
31. Rohayu N, Yusran S, Ibrahim K. Analisis Faktor Resiko Kejadian TB Paru BTA Positif Pada Masyarakat Pesisir Di Wilayah Kerja Puskesmas Kadatua Kabupaten Buton Selatan Tahun 2016. *Kesmas Univ Halu Oleo*. 2016;58:1-15.
32. Versitasari HU, Kusnopranto H. Tuberkulosis Paru di Palembang, Sumatera Selatan. *J Natl Public Heal*. 2011;5(5):234-240. doi:<http://dx.doi.org/10.21109/kesmas.v5i5.132>.
33. Mawardi, Indah MF. Hubungan Kondisi Fisik Rumah dan Kepadatan Hunian dengan Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Dadahup Kecamatan Dadahup Kabupaten Kapuas. *An-Nadaa*. 2014;1(1):14-20.
34. Apriliasari R, Hestningsih R, Martini, Udiyono A. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian TB Paru pada Anak. *J Kesehat Masy*. 2018;6(1):298-307.

35. Nurwitasari A, Wahyuni CU. Pengaruh Status Gizi dan Riwayat Kontak Terhadap Kejadian Tuberkulosis Anak di Kabupaten Jember. *J Berk Epidemiol.* 2015;3(2):158-169.
36. Egere U, Togun T, Sillah A, et al. Identifying Children with Tuberculosis among Household Contacts in The Gambia. *Int J Tuberc Lung Dis.* 2017;21(1):46-52. <http://dx.doi.org/10.5588/ijtld.16.0289>.
37. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1077/MENKES/PER/V/2011 Pedoman Penyehatan Udara Dalam Ruang Rumah.* Jakarta; 2011.
38. Lanus IN, Suyasa IN, Sujaya IN. Hubungan Antara Sanitasi Rumah dengan Kejadian TB Paru di Kabupaten Bangli Tahun 2012. *J Kesehatang Lingkungan.* 2012;4(2):146-151.
39. Rosiana AM. Hubungan Antara Kondisi Fisik Rumah dengan Kejadian Tuberkulosis Paru. *Unnes J Public Heal.* 2013;2(1).
40. Siregar MP, Hasan W, Ashar T. Hubungan Karakteristik Rumah dengan Kejadian Penyakit tuberkulosis Paru di Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam Tahun 2012. 2012:1-9.
41. Putri EA. Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis Paru (Studi Pada Warga Binaan Pemasarakatan Di Lembaga Pemasarakat Kelas 1 Semarang). 2017.
42. Sastroasmoro S, Ismael S. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis.* Jakarta: Sagung Seto; 2014.
43. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta; 2016.
44. Notoatmojo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
45. Kartini, Budiman, Purbaningsih W. Hubungan Kepadatan Hunian , Pencahayaan dan Ventilasi Rumah dengan Suspek Tb Paru pada Anggota Keluarga Kontak Tb Positif di Kelurahan Tamansari Bandung. *Proc Med.* 2015:559-563.
46. Dewi EF, Suhartono, Adi MS. Hubungan Faktor Lingkungan Rumah

- dengan Kejadian TB Paru Di Kota Magelang. *J Kesehat Masy.* 2016;4(2):149-159.
47. Diani A, Setyanto DB, Nurhamzah W. Proporsi Infeksi Tuberkulosis dan Gambaran Faktor Risiko pada Balita yang Tinggal dalam Satu Rumah dengan Pasien Tuberkulosis Paru Dewasa. *Sari Pediatr.* 2011;13(6):62-69.
  48. Aissa K, Madhi F, Ronsin N, et al. Evaluation of a Model for Efficient Screening of Tuberculosis Contact Subjects. *Am J Respir Crit Care Med.* 2008;177:1041-1047. doi:10.1164/rccm.200711-1756OC.
  49. Kigozi G, Engelbrecht M, Heunis C, Rensburg AJ Van. Household contact non-attendance of clinical evaluation for tuberculosis : a pilot study in a high burden district in South Africa. *BMC Infect Dis.* 2018;18(106):1-8.
  50. C A-V, EC J-L, G Fregona, et al. Intensity of exposure to pulmonary tuberculosis determines risk of tuberculosis infection and disease. *Eur Respir J.* 2018;51(1). doi:10.1183/13993003.01578-2017.
  51. Mulyanto H. Hubungan lima indikator perilaku hidup bersih dan sehat dengan tuberkulosis. *Jurnal Berkala Epidemiologi.* 2014;2(3):355-367.